

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Aplikasi bahan organik berupa kompos limbah pabrik gula yang terdiri dari abu ketel, blotong dan seresah daun tebu sebesar 5,72 ton/ha (dosis kriteria P tanah 2x tinggi) dapat meningkatkan pH dari 5,32 (kriteria masam) menjadi 5,72 (kriteria agak masam) dan memberikan peningkatan terbaik terhadap BO, P tersedia dan KTK masing-masing sebesar 30,48%, 40,1% dan 22,36% dibanding kontrol. Pada 60 HST, aplikasi kompos limbah pabrik gula 5,72 ton/ha menghasilkan tinggi tanaman jagung yang berbeda nyata terhadap perlakuan SP-36 dengan dosis kriteria tinggi.
2. Terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara pH dan P tersedia dengan $r=0,80$ dan $R^2=0,64$, serta BO dan KTK dengan $r=0,96$ dan $R^2=0,92$, yang berarti peningkatan pH diikuti dengan peningkatan P tersedia dan peningkatan BO diikuti dengan peningkatan KTK.

5.2 Saran

Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan meningkatkan dosis bahan organik berupa kompos limbah pabrik gula lebih tinggi dan aplikasi air irigasi lebih banyak agar dapat mempercepat mineralisasi hara dari bahan organik ke tanah. Selain itu, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan volume tanah lebih banyak (lebih dari 5 kg) agar pertumbuhan akar tanaman jagung lebih berkembang dan tumbuh tinggi lebih optimal.